



## KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN BERPOTENSI MENJADI TANAMAN HIAS PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG GUNUNG BAWANG KABUPATEN BENGKAYANG

*(Diversity Of Plants Potential To Be Ornamental Plants In The Area Of Protected Forest Of  
Gunung Bawang Bengkayang Regency, West Kalimantan)*

**Marega, Yuliati Indrayani, Hafiz Ardian**

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Jalan Imam Bonjol Pontianak 78124

E-mail: maregaega@gmail.com

### ABSTRAK

*The area of Gunung Bawang Protected Forest has diverse natural resources. One of them is the potential ornamental plant. This research aims to reveal the diversity of plants that could potentially be ornamental plants in the area of Gunung Bawang Protected Forest. This research was conducted with a survey method by taking sample plots of Wittaker 20 x 50 m as many as 10 plots of observation. Based on the research, the area of Gunung Bawang Protected Forest had 23 species of plants that could potentially be ornamental plants, namely Caladium sp, Cordiglotti sfiliformis, Drynaria sparsisora, Appendicula torta, Alocasiaplumbea "white", Liparis compressa, Bulboppylum sp, Thecopus sp, Thecostele sp, Bulbophyllum lobii, Dendrobium smithiaaunum, Phalaenopsis sp, Coelogyne foerstermannii, Asplenium nidus, Oberonia ciliolata, Hermamolena sp, Alocasia inornata, Alocasia sp, Alocasia "tigrina superba", Anthurium sp, Alocasia culionensis, Flickingeria sp dan Spathoglottis plicata. There needs to be improvement of knowledge and awareness among the community about the existence and spesies of plants that potentially become ornamental plants, because it is one of the sources of germ plasm so as to ensure its sustainability.*

*Keywords: Biodiversity, Diversity, Gunung Bawang Protected Forest, Ornamental Plants*

### PENDAHULUAN

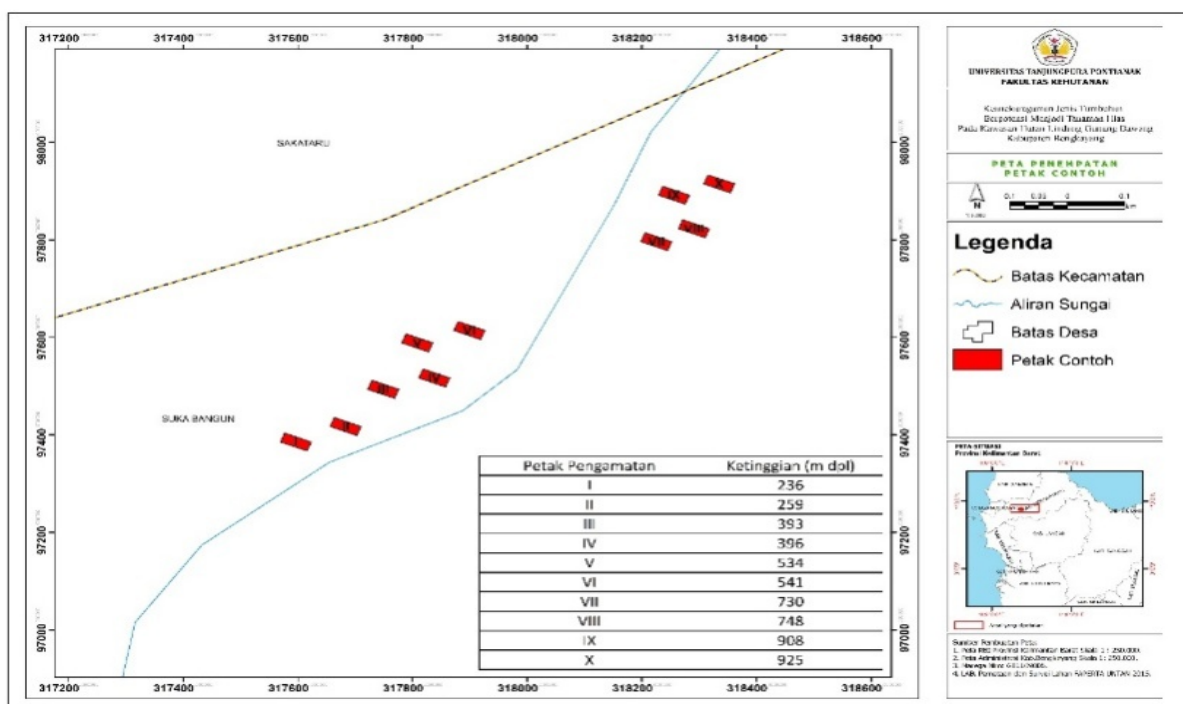
Hutan merupakan kumpulan pepohonan yang tumbuh rapat beserta tumbuh – tumbuhan merambat dengan bunga yang beraneka warna serta simpanan sumber plasma nutfah yang berperan penting bagi kehidupan di bumi. Potensi sumber daya tanaman hias di Indonesia terbilang banyak, kerabat anggrek di negara Indonesia diperkirakan sebanyak 5000 jenis, Aneka macam paku – pakuan di Indonesia diperkirakan 1.300 jenis dan palem – palem asli Indonesia tercatat 99 jenis, selain anggrek dan palem – palem asli Indonesia yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai tanaman hias

juga terdapat talas-talasan (*Araceae*) dan pandan-pandan (*Pandanaceae*), belum seluruhnya kekayaan sumber daya flora hias di Indonesia diketahui potensinya (Rukmana, 1997).

Hutan Lindung Gunung Bawang terletak di Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Masyarakat setempat juga memanfaatkan Hutan Lindung Gunung Bawang sebagai lahan perladangan dan pembalakan liar, sumber daya alam yang ada di hutan tersebut tidak terjaga kelestariaan dan keberadaannya. Untuk mendukung upaya konservasi kawasan hutan lindung Gunung Bawang ini perlu

diketahui terlebih dahulu data dasar tentang kekayaan jenis flora termasuk jenis – jenis yang berpotensi menjadi tanaman hias. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai tanaman hias yang terdapat di dalam Kawasan Hutan Lindung Gunung Bawang Desa Suka Bangun, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang.

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan hutan lindung Gunung Bawang Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat. Luas Hutan Lindung Gunung Bawang yang terletak di Desa Suka Bangun 961,65 Ha, ketinggiannya mencapai 1350 mdpl dan kelerengannya mencapai  $\geq 46\%$ . Waktu penelitian  $\pm 3$  (tiga) minggu efektif di lapangan, dilanjutkan dengan pengolahan data.



Gambar 1. Peta Penempatan Petak Contoh (*Map of Placement Example Plot*)

### Pelaksanaan Penelitian

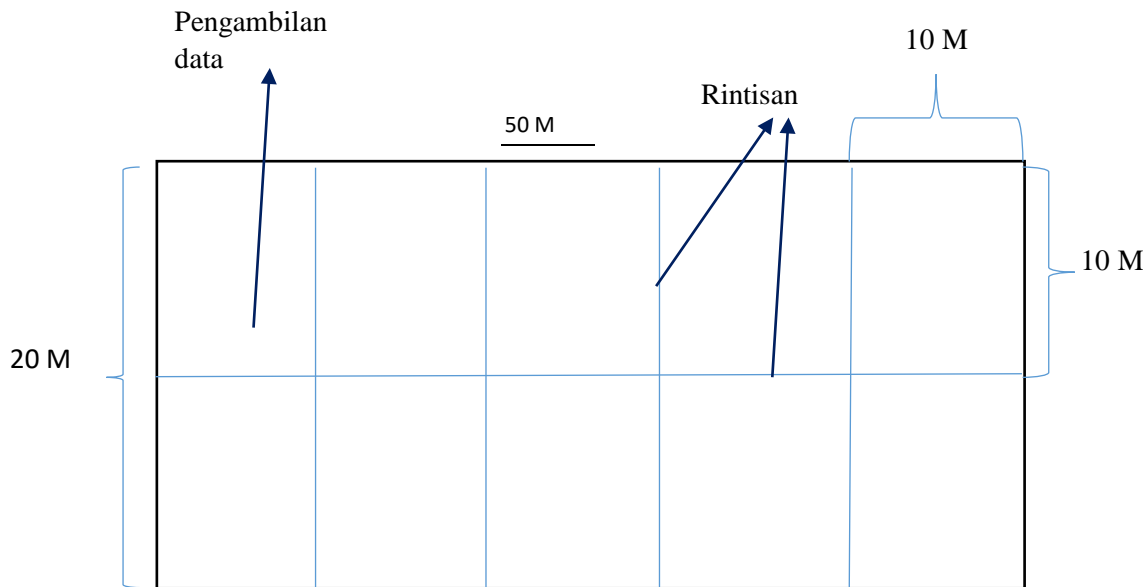
Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengambilan petak contoh mengikuti Wittaker (1995), yaitu penentuan petak pengamatan menggunakan petak tunggal dengan ukuran petak 20 x 50 m. Penempatan petak pengamatan dipilih pada tempat yang cukup representative, melalui purposive sampling. Jumlah petak pengamatan sebanyak sepuluh petak yang masing-masing berukuran 20 x 50 m ( 0,1 Ha ), dan jumlah luas keseluruhan petak

pengamatan yang dibuat adalah 1,0 Ha. Letak petak bervariasi berdasarkan ketinggian diatas permukaan laut ( m dpl ).

Identifikasi tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman hias dilakukan langsung dilapangan sampai tingkat jenis yang dilakukan pada jalur rintisan pada petak pengamatan, hal ini dilaksanakan dengan cara:

- a. Membuat rintisan ditengah-tengah petak, dimulai dari sisi yang berukuran 20 m. Kesisi yang

- berukuran sama, dengan satu garis lurus.
- Membuat 4 rintisan pada petak dari sisi 50 m, yang masing-masing berjarak 10 m.
  - Mengidentifikasi jenis tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman hias.



Gambar 2. Skema petak contoh (*Example scheme plot*)

### Pengumpulan Data

Data primer yang diambil adalah data dari semua jenis tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman hias yang terdapat dalam petak – petak pengamatan, berupa tumbuhan bawah dan jenis-jenis epifit dengan melihat pada daun, bunga dan berdasarkan pada ketinggian tempat serta cara budidayanya. Pengumpulan data sekunder sebagai penunjang dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pengambilan data keadaan umum lokasi penelitian, meliputi : letak dan luas wilayah lokasi penelitian, topografi, geologis, data iklim, sosial ekonomi masyarakat dan studi literatur. Analisis data dilakukan dengan cara tabulasi dan deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Jenis tanaman yang berpotensi menjadi tanaman hias

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat 23 jenis tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman hias yang terdapat di kawasan Hutan Lindung Gunung Bawang, memiliki komposisi yang bervariasi. Berdasarkan kelompok famili terdapat terdapat 12 jenis dari famili Orchidaceae (Anggrek), 8 jenis famili Araceae (Keladi), 2 jenis famili Polypodiaceae (pakis-pakistan). Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa masing-masing jenis tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman hias memiliki kemampuan penyesuaian tempat tumbuh yang berbeda. Data jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai tanaman hias



dikawasan Hutan Lindung Gunung Bawang Kabupaten Bengkayang disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Data jenis tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman hias pada lokasi penelitian di kawasan Hutan Lindung Gunung Bawang Kabupaten Bengkayang. (Data on plant species potentially becoming ornamental plants at the research location in the area of Gunung Bawang Protected Forest Bengkayang Regency)**

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Family	Jumlah jenis	Bagian yang berpotensi menjadi tanaman hias
1	2	3	4	5	6
1	Anggrek	<i>Appendicula torta</i>	Orchidaceae	41	Daun
2	Keladi	<i>Alocasia plumbea "white"</i>	Araceae	37	Bunga
3	Keladi	<i>Anthurium sp</i>	Araceae	46	Daun
4	Keladi	<i>Alocasia inornata</i>	Araceae	37	Bunga
5	Keladi	<i>Alocasia sp</i>	Araceae	17	Daun
6	Keladi	<i>Alocasia " tigrina superba"</i>	Araceae	4	Bunga
7	Paku sarang burung	<i>Asplenium nidus</i>	Polypodiaceae	76	Bunga
8	Keladi	<i>Alocasia culionensis</i>	Araceae	34	Bunga
9	Anggrek	<i>Bulbophyllum sp</i>	Orchidaceae	76	Bunga
10	Anggrek	<i>Bulbophyllum lobbi</i>	Orchidaceae	5	Bunga
11	Keladi	<i>Caladium sp</i>	Araceae	69	Bunga
12	Anggrek	<i>Cordiglottis filiformis</i>	Orchidaceae	48	Bunga
13	Anggrek	<i>Coelogyne foerstermannii</i>	Orchidaceae	26	Bunga
14	Paku Layangan	<i>Drynaria sparsisora</i>	Polypodiaceae	74	Daun
15	Anggrek	<i>Dendrobium smithianum</i>	Orchidaceae	35	Bunga
16	Anggrek	<i>Flickingeria sp</i>	Orchidaceae	13	Daun
17	Keladi	<i>Hermamolena sp</i>	Araceae	41	Daun
18	Anggrek	<i>Liparis compressa</i>	Orchidaceae	48	Daun
19	Anggrek	<i>Oberonia ciliolata</i>	Orchidaceae	28	Daun
20	Anggrek	<i>Phalaenopsis sp</i>	Orchidaceae	28	Daun
21	Anggrek	<i>Spathoglottis plicata</i>	Orchidaceae	76	Daun
22	Anggrek	<i>Thecostele sp</i>	Orchidaceae	42	Bunga
23	Anggrek	<i>Thecopus sp</i>	Orchidaceae	91	Bunga

Deden dkk (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan yang cepat terjadi pada kondisi lingkungan yang optimal dan adanya kesesuaian habitat. Dengan demikian kehadiran spesies yang dominan merupakan hasil terbaik dari penyesuaian tempat tumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa famili Orchidaceae ( anggrek ) dijumpai lebih dominan dari pada famili lainnya dengan ditemukan 12 spesies, hal ini

menandakan bahwa famili ini memiliki kemampuan penyesuaian tempat tumbuh yang tinggi.

#### **B. Data jenis perketinggian tempat**

Berdasarkan ketinggian tempat di Gunung Bawang yang terbagi menjadi 5, yaitu ketinggian 100-200, 300-400, 500-600, 700-800, 900-1000 M dpl, jenis tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman hias seperti pada tabel 2 :



**Tabel 2. Penyebaran jumlah jenis per petak pada lokasi penelitian dikawasan Hutan Lindung Gunung Bawang Kabupaten Bengkayang. (The spread of number of species per plot at the research location in the area of Gunung Bawang Protected Forest Bengkayang Regency)**

No	Jenis	Ketinggian M dpl				
		100-200	300-400	500-600	700-800	900-1000
1	2	3	4	5	6	7
1	<i>Caladium sp</i>	X	X	X	X	X
2	<i>Cordiglottis filiformis</i>	X	X	X	X	
3	<i>Hermamolena sp</i>	X	X		X	X
4	<i>Appendicula torta</i>		XX	X		X
5	<i>Alocasia plumbea "white"</i>	X	X	X		
6	<i>Liparis compressa</i>	X		X	X	X
7	<i>Bulbophyllum sp</i>		X	X	X	XX
8	<i>Thecopus sp</i>		X	X	X	X
9	<i>Thecostele sp</i>	XX		X		
10	<i>Bulbophyllum lobii</i>	X				X
11	<i>Dendrobium smithianum</i>		X	X	X	
12	<i>Phalaenopsis sp</i>	X	X	X		
13	<i>Coelogyne foerstermannii</i>		X	X		
14	<i>Asplenium nidus</i>		XX	XX	X	X
15	<i>Oberonia ciliolata</i>		X	X	X	
16	<i>Drynaria sparsisora</i>	X	X	X	X	
17	<i>Alocasia inornata</i>	X			XX	X
18	<i>Alocasia sp</i>			X	X	
19	<i>Alocasia "tigrina superba"</i>					X
20	<i>Anthurium sp</i>		XX	X	X	X
21	<i>Alocasia culionensis</i>	X			X	X
22	<i>Flickingeria sp</i>			X		X
23	<i>Spathoglottis plicata</i>	X	X		XX	

Pada ketinggian 236 m dpl terdapat 6 (enam) jenis tanaman yang berpotensi menjadi tanaman hias yaitu *Alocasia plumbea "white"*, *Drynaria sparsisora*, *Thecostele sp*, *Alocasia inornata*, *Liparis compressa*, *Hermamolena sp*. Dengan kondisi lingkungan petak I pada lokasi penelitian hutan Lindung Gunung Bawang dengan suhu rata – rata 25 °c, kelembaban rata – rata 74 % dan intensitas cahaya rata – rata 703,5 KLx. Pada ketinggian 259 m dpl terdapat 7(tujuh)jenis tanaman yang berpotensi menjadi tanaman hias yaitu *Caladium sp*, *Cordiglottis filiformis*,

*Bulbophyllum sp*, *Thecostele sp*, *Phalaenopsis sp*, *Spathoglottis plicata*, *Alocasia culionensis*. Kondisi lingkungan petak II pada lokasi penelitian hutan Lindung Gunung Bawang dengan suhu rata – rata 25,5 °c, kelembaban rata – rata 71 % dan intensitas cahaya rata – rata 119,5 KLx. Tanaman dominan pada ketinggian 236 dan 259 m dpl adalah family orchidaceae terdapat 7 (tujuh) jenis tanaman, sesuai dengan pendapat Chairani dkk (2005) family anggrek terdapat pada ketinggian 0 – 1500 m dpl biasanya tumbuh pada cabang pohon yang dekat



dengan permukaan air, kadang tumbuh dibebatuan berlumut atau dibukit-bukit yang berisi sampah organik. Lokasi pada ketinggian 236 dan 259 m dpl dekat jalur sungai dan berbukit.

Pada ketinggian 393 m dpl terdapat sepuluh jenis tanaman yang berpotensi menjadi tanaman hias yaitu *Drynaria sparsisora*, *Appendicula torta*, *Alocasia plumbea* 'white', *Anthurium sp*, *Asplenium nidus*, *Hermolena sp*, *Spathoglottis plicata*, *Bulbophyllum sp*, *Phalaenopsis sp*, *Coelogyne foerstermannii*. Kondisi lingkungan petak III pada lokasi penelitian hutan Lindung Gunung Bawang dengan suhu rata – rata 25,5 °c, kelembaban rata – rata 71 % dan intensitas cahaya rata – rata 119,5 KLx. Ketinggian 396 m dpl terdapat delapan jenis tanaman yang berpotensi menjadi tanaman hias yaitu *Caladium sp*, *Cordiglottis filiformis*, *Appendicula torta*, *Anthurium sp*, *Dendrobium smithia anum*, *Asplenium nidus*, *Oberonia ciliolata*, *Thecopus sp*. Kondisi lingkungan petak IV pada lokasi penelitian hutan Lindung Gunung Bawang dengan suhu rata – rata 25,5 °c, kelembaban rata – rata 71 % dan intensitas cahaya rata – rata 119,5 KLx. Tanaman dominan pada ketinggian 393 dan 396 m dpl adalah family orchidaceae terdapat 10 (sepuluh) jenis tanaman, sesuai dengan pendapat Chairani dkk (2005) family anggrek terdapat pada ketinggian 0 – 1500 m dpl biasanya tumbuh pada cabang pohon yang dekat dengan permukaan air, kadang tumbuh dibebatuan berlumut atau dibukit-bukit yang berisi sampah organik. lokasi pada ketinggian 393 dan 396 m dpl dekat jalur sungai dan berbukit.

Pada ketinggian 534 m dpl terdapat 12 jenis tanaman yang berpotensi menjadi tanaman hias yaitu *Caladium sp*, *Drynaria sparsisora*, *Thecopus sp*, *Bulbophyllum sp*, *Thecostele sp*, *Coelogyne foerstermannii*, *Alocasia sp*, *Oberonia ciliolata*, *Asplenium nidus*, *Flickingeria sp*, *Alocasia plumbea* 'white', *Spathoglottis plicata*. Pada ketinggian ini terdapat paling banyak tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman hias pada petak ini posisinya berada dibawah lembah. Kondisi lingkungan petak V pada lokasi penelitian hutan Lindung Gunung Bawang dengan suhu rata – rata 26,5 °c, kelembaban rata – rata 65,5 % dan intensitas cahaya rata – rata 139,5 KLx. Ketinggian 541 m dpl terdapat 7 jenis tanaman yang berpotensi menjadi tanaman hias yaitu *Cordiglottis filiformis*, *Appendicula torta*, *Liparis compressa*, *Anthurium*, *Dendrobium smithia anum*, *Phalaenopsis sp*, *Asplenium nidus*. Kondisi lingkungan petak VI pada lokasi penelitian hutan Lindung Gunung Bawang dengan suhu rata – rata 26,5 °c, kelembaban rata – rata 65,5 % dan intensitas cahaya rata – rata 139,5 KLx. Tanaman dominan pada ketinggian 534 dan 541 m dpl adalah family orchidaceae terdapat 10 (sepuluh) jenis tanaman, sesuai dengan pendapat Chairani dkk (2005) family anggrek terdapat pada ketinggian 0 – 1500 m dpl biasanya tumbuh pada cabang pohon yang dekat dengan permukaan air, kadang tumbuh dibebatuan berlumut atau dibukit-bukit yang berisi sampah organik. lokasi pada ketinggian 534 dan 541 m dpl dekat jalur sungai dan berbukit.

Pada ketinggian 730 m dpl terdapat 6(enam) jenis tanaman yang berpotensi



menjadi tanaman hias yaitu *Drynaria sparsisora*, *Cordiglottis filiformis*, *Oberonia ciliolata*, *Alocasia inornata*, *Spathoglottis plicata*, *Alocasia culionensis*. Kondisi lingkungan petak VII pada lokasi penelitian hutan Lindung Gunung Bawang dengan suhu rata – rata 26,5 °c, kelembaban rata – rata 65,5 % dan intensitas cahaya rata – rata 139,5 KLx. Ketinggian 748 m dpl terdapat 11(sebelas) jenis tanaman yang berpotensi menjadi tanaman hias yaitu *Spathoglottis plicata*, *Dendrobium smithianum*, *Asplenium nidus*, *Hermolena sp*, *Thecopus sp*, *Alocasia inornata*, *Bulbophyllum sp*, *Caladium sp*, *Limparis compressa*, *Anthurium sp*, *Alocasia sp*. Kondisi lingkungan petak VIII pada lokasi penelitian hutan Lindung Gunung Bawang dengan suhu rata – rata 26,5 °c, kelembaban rata – rata 65,5 % dan intensitas cahaya rata – rata 139,5 KLx. Tanaman dominan pada ketinggian 730 dan 748 m dpl adalah family Araceae terdapat 7 (tujuh) jenis tanaman dan family orchidaceae terdapat 7 (tujuh) jenis tanaman, sesuai dengan pendapat Chairani dkk (2005) family orchidaceae terdapat pada ketinggian 0 – 1500 m dpl biasanya tumbuh pada cabang pohon yang dekat dengan permukaan air, kadang tumbuh dibebatuan berlumut atau dibukit-bukit yang berisi sampah organik dan menurut Abdul kadir (2009) habitat asli tanaman araceae dibawah hutan hujan tropis, tumbuh baik pada areal intensitas penyinaran rendah dan kelembaban tinggi.

Pada ketinggian 908 m dpl terdapat 6 jenis tanaman yang berpotensi menjadi

tanaman hias yaitu *Bulbophyllum lobii*, *Flickingeria sp*, *Anthurium sp*, *Thecopus sp*, *Bulbophyllum sp*, *Appendicula torta*. Kondisi lingkungan petak IX pada lokasi penelitian hutan Lindung Gunung Bawang dengan suhu rata – rata 26,5 °c, kelembaban rata – rata 65,5 % dan intensitas cahaya rata – rata 139,5 KLx. Ketinggian 925 m dpl terdapat 7 jenis tanaman yang berpotensi menjadi tanaman hias yaitu *Limparis compressa*, *Caladium sp*, *Bulbophyllum sp*, *Alocasia culionensis*, *Asplenium nidus*, *Alocasia trigina superba*, *Hermolena sp*. Kondisi lingkungan petak X pada lokasi penelitian hutan Lindung Gunung Bawang dengan suhu rata – rata 26,5 °c, kelembaban rata – rata 65,5 % dan intensitas cahaya rata – rata 139,5 KLx. Tanaman dominan pada ketinggian 908 dan 925 m dpl adalah family orchidaceae terdapat 7 (tujuh) jenis tanaman, sesuai dengan pendapat Chairani dkk (2005) family orchidaceae terdapat pada ketinggian 0 – 1500 m dpl biasanya tumbuh pada cabang pohon yang dekat dengan permukaan air, kadang tumbuh dibebatuan berlumut atau dibukit-bukit yang berisi sampah organik.

### C. Teknik Budidaya

Jenis tumbuhan yang berpotensi tanaman hias di hutan Lindung Gunung Bawang sampai saat ini masih liar, belum ada upaya budidaya oleh masyarakat sekitar kawasan. Berdasarkan penelusuran pustaka, teknik budidaya yang bisa dilakukan pada jenis tanaman tersebut seperti pada tabel 3:

**Tabel 3. Potensi dan budidaya tanaman hias pada lokasi penelitian dikawasan hutan Lindung Gunung Bawang Kabupaten Bengkayang (*Potential and cultivation of ornamental*)**

*plants at the research location in the area of Gunung Bawang Protected Forest Bengkayang Regency)*

NO	Jenis	Potensi Tanaman Hias	Budidaya *, **
1	2	3	4
1	<i>Caladiumsp</i>	Daun	Memisahkan umbi, kemudian masukan kedalam media yang ada dalam pot sedalam 2,5 cm.
2	<i>Cordiglottis filiformis</i>	Bunga	Dapat ditanam dipot dengan media pakis dan lumut
3	<i>Hermamolena sp</i>	Daun	Bagian tanaman yang masih muda di pisahkan dari rumpun induknya
4	<i>Appendicula torta</i>	Bunga	Membalut bagian akar dengan sabut dan gantungan dengan posisi terbalik
5	<i>Alocasia plumbea "white"</i>	Daun	Dengan memisahkan bagian rumpun dari induknya.
6	<i>Liparis compressa</i>	Bunga	Ditanam dipot dengan media sabut,lumut,pakis dan arang.
7	<i>Bulbopyllumsp</i>	Bunga	Dapat ditanam di pot dengan media pakis,sabut dan lumut.
8	<i>Thecopussp</i>	Bunga	Ditanam dipot dengan media sabut,lumut dan cacahan akar pakis atau ditempelkan pada kayu yang telah dibalut sabut.
9	<i>Thecostele sp</i>	Bunga	Ditanam dipot dengan media sabut,lumut,pakis dan arang.
10	<i>Bulbophyllum lobii</i>	Bunga	Ditanam dipot dengan media sabut,lumut,pakis dan arang.
11	<i>Dendrobium smithiaaenum</i>	Bunga	Dapat ditanam dipot dengan media pakis,arang, lumut dan sabut
12	<i>Vandas</i>	Bunga	Dapat ditanam dipot dengan media sabut dan arang
13	<i>Coelogyne foerstermannii</i>	Bunga	Dapat ditanam dipot dengan media sabut,arang dan lumut
14	<i>Asplenium nidus</i>	Daun	Memisahkan bagian tanaman yang masih muda dari rumpun induknya. Juga dapat diperbanyak dengan spora, hanya saja butuh waktu lama
15	<i>Oberonia ciliolata</i>	Bunga	Dapat ditanam dipot dengan media sabut dan arang
16	<i>Drynaria sparsisora</i>	Daun	Memisahkan bagian tanaman yang masih muda dari rumpun induknya. Juga dapat diperbanyak dengan spora, hanya saja butuh waktu lama
17	<i>Alocasis inornata</i>	Daun	Diperbanyak memisahkan tanaman dan ditanam dipot dengan media sekam bakar dan kompos.





NO	Jenis	Potensi Tanaman Hias	Budidaya *, **
1	2	3	4
18	<i>Alocasia</i> sp	Daun	Diperbanyak memisahkan tanaman dan ditanam dipot dengan media sekam bakar dan kompos.
19	<i>Alocasia</i> " <i>tigrina superba</i> "	Daun	Diperbanyak memisahkan tanaman dan ditanam dipot dengan media sekam bakar dan kompos.
20	<i>Anthurium</i> sp	Daun	Bagian tanaman yang masih muda dipisahkan dari rumpunnya dan ditanam dipot dengan media pot.
21	<i>Alocasia culionensis</i>	Daun	Diperbanyak memisahkan tanaman dan ditanam dipot dengan media sekam bakar dan kompos.
22	<i>Flickingeria</i> sp	Bunga	Dapat ditanam dipot dengan media sabut atau tempelkan dipohon
23	<i>Spathoglottis plicata</i>	Bunga	Dapat ditanam dipot atau tanah terbuka dengan media tanah

\* Sumber : *Anggrek Spesies Kalimantan Barat Volume 1.*

### Kesimpulan

Jenis tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman hias di hutan Lindung Gunung Bawang, dengan jenis yang paling besar *Thecopus* sp (anggrek) dan jenis yang paling sedikit *Alocasia* " *tigrina superba* " (keladi)

### Saran

Perlu adanya peningkatan pengetahuan dan kepedulian masyarakat sekitar tentang keberadaan dan jenis – jenis tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman hias, karena merupakan salah satu sumber plasma nutfah sehingga bisa tetap lestari.

### Daftar Pustaka

Abdul Kadir, 2009. *Alocasia*. Serial Galeri Eksotika *Alocasia* Ed 1 Yogyakarta.

Agustina, Chairani Siregar dan Purwaningsih .2005. *Anggrek*

*Spesies Kalimantan Barat Volume 1*. Penerbit Lembaga Penelitian dan pengembangan pariwisata Kalimantan Barat.

Deden, Iwan dan Weda. 2013. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah pada Tegakan Sengon Buto (Enterolobium cyclocarpum Griseb) dan Trembesi ( Samanea saman Merr) di Lahan Pasca Tambang Batubara PT Kitadin, Embalut, Kutai Kartanagara, Kalimantan Timur*. Jurnal Silviculture Tropika, 04 (01) : 6-10.

Rukmana, 1997. *Teknik Perbanyakan Tanaman Hias*. Penerbitan Kasianus. Deresan, Yogyakarta.

Wittaker, 1995. *Metode Ekologi*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.